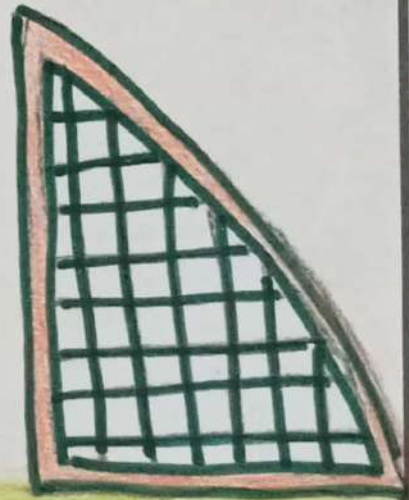


Alhamdulillah

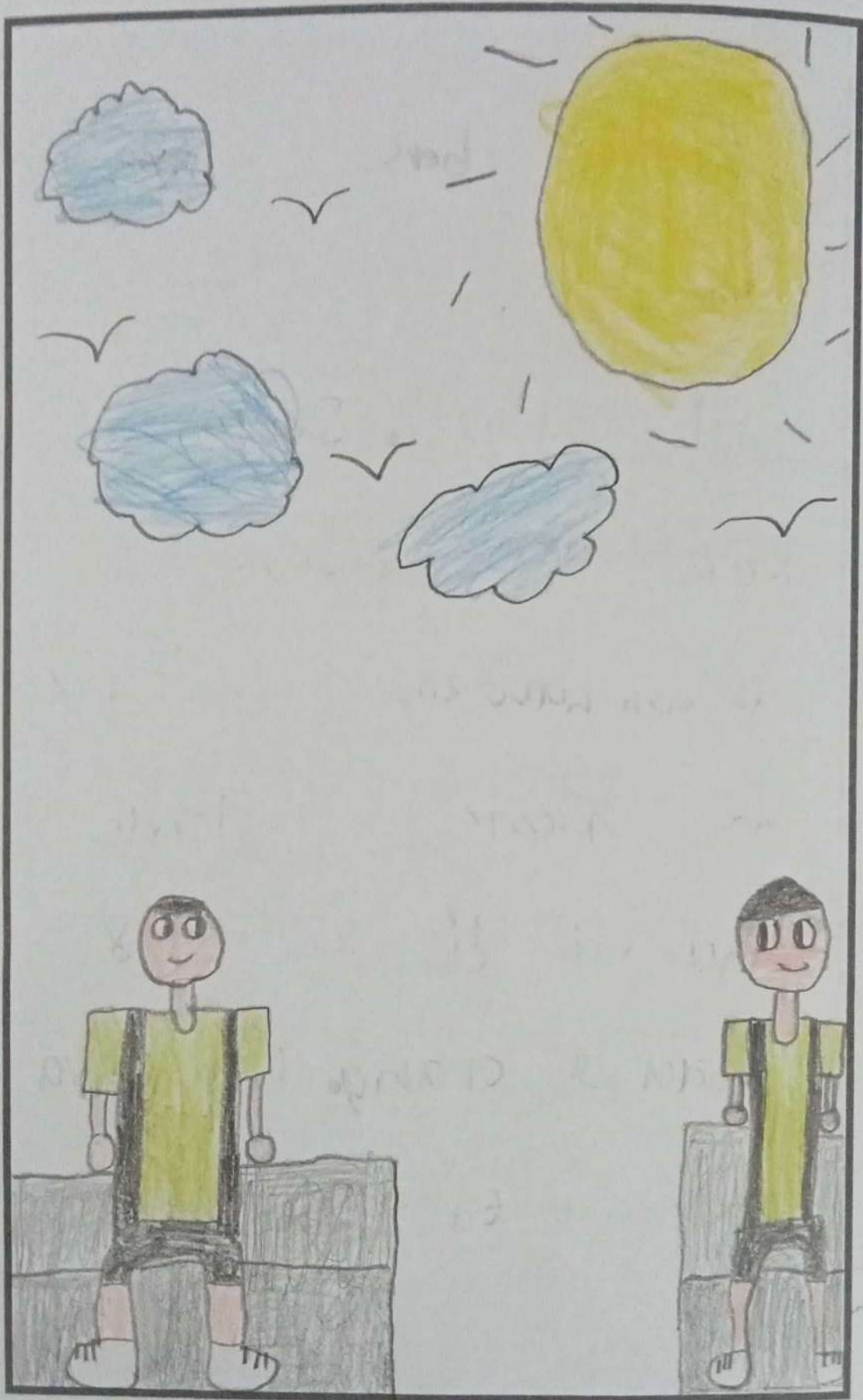
AKU ☁ ~ Bisa

☁ Sabar ~

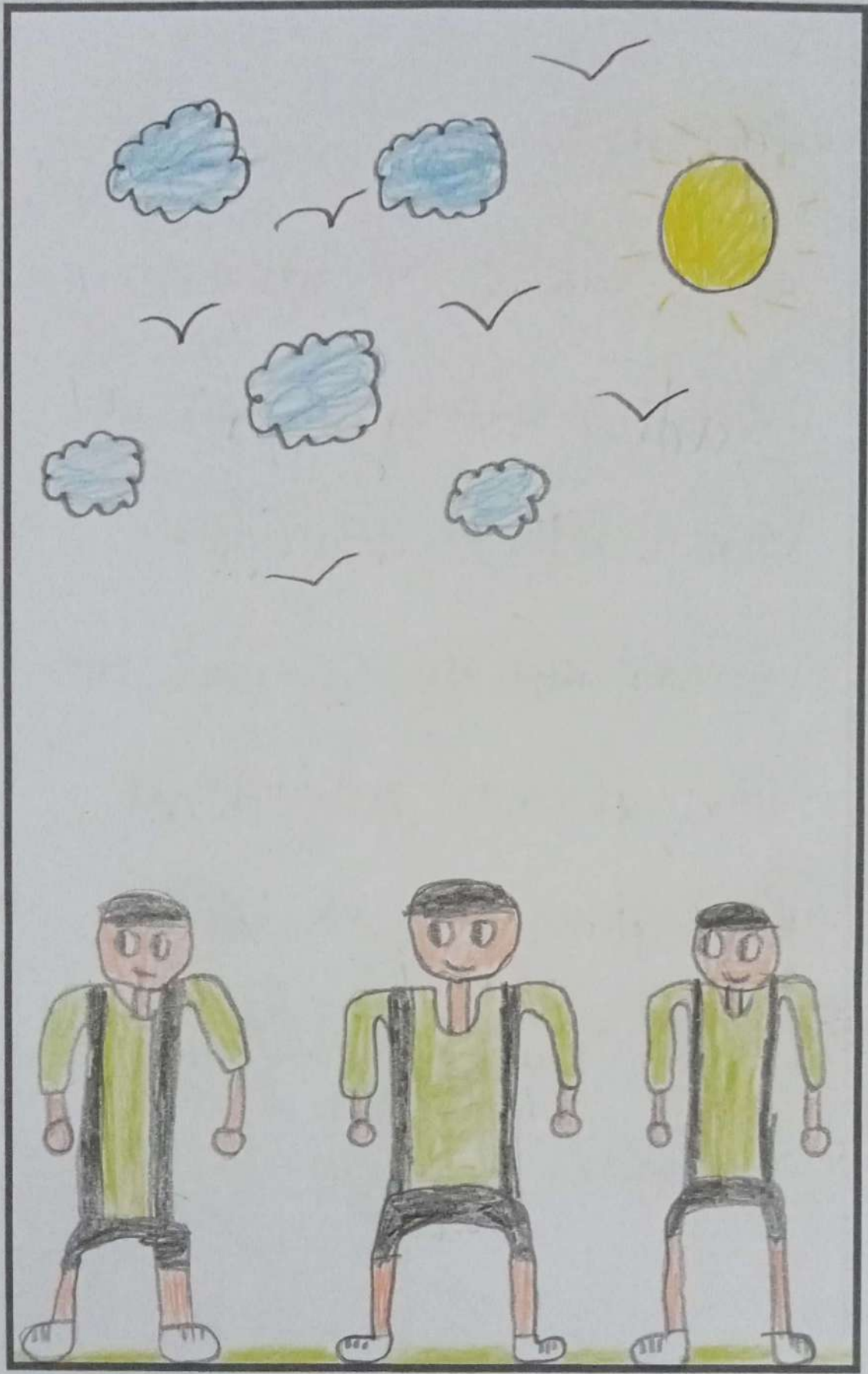


Penulis;  
Alarig Hamizan  
Pradhana 20

Saat kelas 2 SD Aku  
ikut festival sepak  
bola. Aku lomba bersama  
kakak tempatnya, tapi tempatnya  
tidak tau, itu sepertinya lomba  
hari kemerdekaan. Tanding  
tersebut diadakan di Senkom  
Polri lumayan jauh mungkin  
enam menit sampainya. Aku



berangkat bersama Ayah dan kakak, berangkatnya naik mobil. Sampai di sana ada beberapa teman. Lawannya tidak tau dari mana. jumlahnya mungkin di sekitar 8 atau 9 orang. Orang-orang berganti-ganti



jadi seragamnya tidak  
tahu. Usianya seperti di  
sekitar 8 atau 7 tahun.

Teman-temanku

menevmaniku saat

tanding, karena kalau

sendiri akan gampang

kalah, kalau bertanding

dalam tim jumlah kami



sepertinya sekitar 9 atau 10  
jumlahnya. Tetapi musuh  
mencetak goal lebih  
banyak. Mereka sepertinya  
sudah pandai. Kami merasa  
akan kalah kalau begini  
terus. Kami mencetak  
goal sedikit, karena kami  
masih sangat lemah.





Kami benar-benar  
mencetak goal lebih sedikit,  
karena lawan kami lebih  
pandai bermain bola  
daripada kami. Kami juga  
merasa sangat lemah.  
Aku merasa kesal dan  
sedih, Aku juga sudah  
lelah karena terus



berlari dan merasa  
kepanasan. Sepertinya  
teman-ku perasaannya  
sama sepertiku.

Tetapi kami tetap  
berusaha sampai  
akhirnya tandiing.

Waktunya babak  
ketiga, kami maju



dengan berani. Musuh  
mencetak goal 2 kali.  
Kami benar-benar akan  
kalah, tetapi, salah satu  
temaniku mencetak  
goal 1 kali. Kami  
merasa sudah lega,  
karena kalau mencetak  
goal lagi akan 2 sama



scorenya. Tetapi hari

sudah menjelang sore.

Tanding pun sudah

selesai. Kalau kita pandai,

pasti kita akan menang

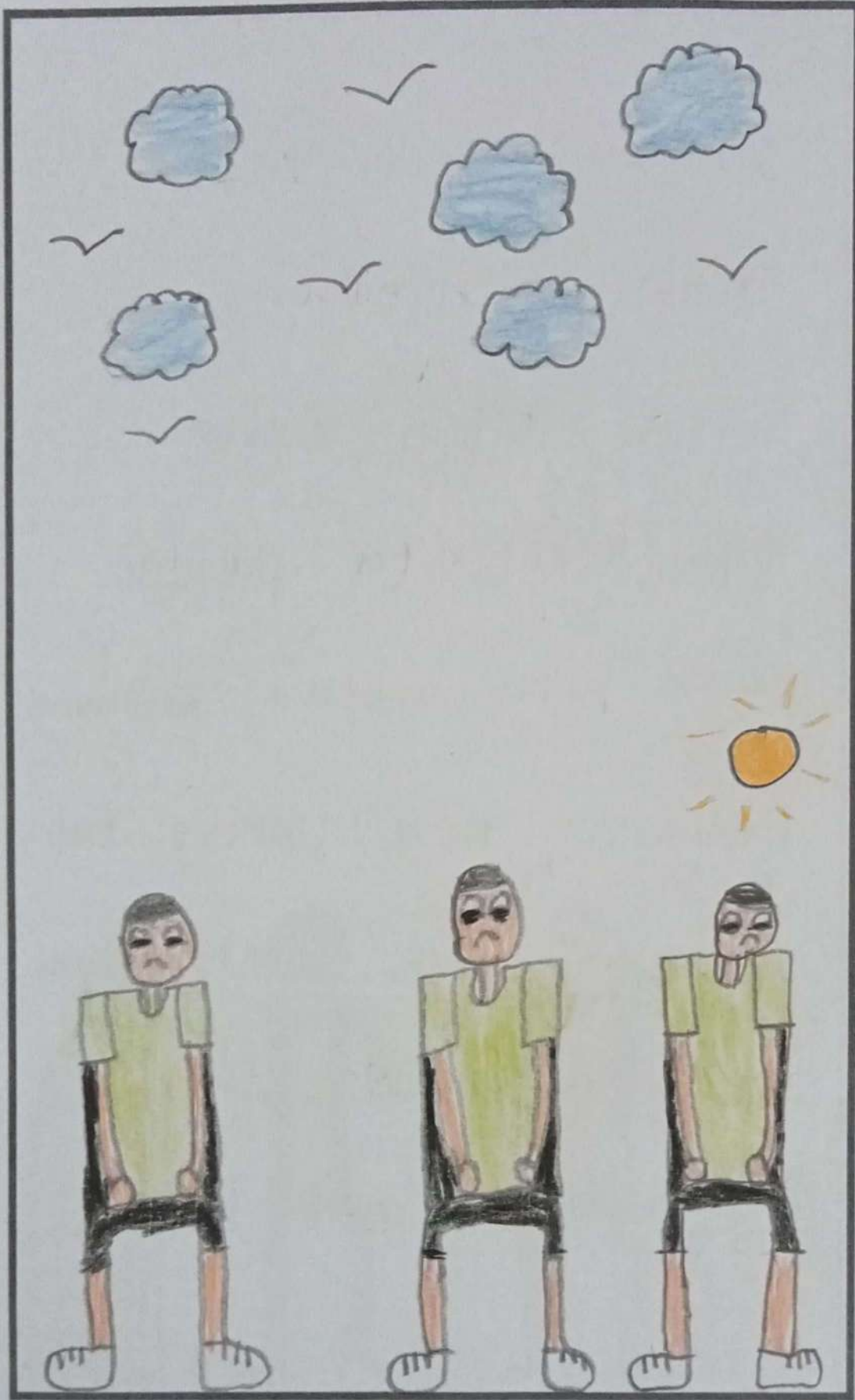
melawan tim yang tadi

memenangkan pertandingan

ini. Seharusnya kami

mencetak goal lebih





10

banyak, karena kami tidak  
may kalah. Tetapi memang  
seperti ini bermain  
soccer itu bisa kalah  
atau menang. Tetapi  
kami akan tetap  
berlatih, untuk memenangkan  
kalau ada festival sepak  
bola dalam kesempatan



lain. Kami masih mau  
tanding karena mau  
menang, dan tidak putus  
asa menjadi yang terbaik.